

**ARTIKEL**

**PENGARUH METODE *ACTIVE LEARNING* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS XI TPM 1 SMK NEGERI 1 NGASEM TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**



**Oleh:**

**YANTI PURWANTI**

**NPM : 14.1.01.01.0001**

**Dibimbing Oleh :**

- 1. Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd.**
- 2. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2019**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019



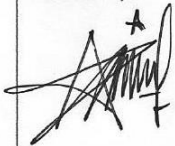
**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : YANTI PURWANTI  
NPM : 14.1.01.01.0001  
Telepon/HP : 085749162240  
Alamat Surel (Email) : yantipurwanti0403@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Metode *Active Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TPM 1 SMK Negeri 1 Ngasem Tahun Pelajaran 2018/2019  
Fakultas – Program Studi : FKIP- BIMBINGAN DAN KONSELING  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Februari 2019
Pembimbing I  Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd. NIDN. 0726125801	Pembimbing II  Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. NIDN. 0728038306	Penulis,  Yanti Purwanti NPM. 14.1.01.01.0001

# PENGARUH METODE *ACTIVE LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI TPM 1 SMK NEGERI 1 NGASEM TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Yanti Purwanti

14.1.01.01.0001

FKIP – Bimbingan dan Konseling

Email: yantipurwanti0403@gmail.com

Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd.<sup>1</sup> dan Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi.<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan atas dasar hasil pengamatan peneliti di kelas XI TPM 1 SMK Negeri 1 Ngasem, diperoleh informasi bahwa sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang rendah yang ditunjukkan dalam sikap siswa yang ditandai dengan kurangnya konsentrasi dalam belajar, gaduh didalam kelas, tidak mengerjakan PR, tidur didalam kelas. Untuk mengatasi masalah tersebut salah satu teknik yang akan digunakan yaitu menggunakan metode *active learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *active learning* terhadap motivasi belajar pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik penelitian *Pre-Eksperimen Desain* dengan bentuk desain *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa dari kelas XI TPM 1 SMK Negeri 1 Ngasem. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang berjumlah 8 siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Penelitian ini dilakukan dalam 5 tahap, yaitu: *pretest*, pemberian metode *active learning* sebanyak 3 kali, dan *posttest*. Sedangkan pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa RPLBK, metode *active learning*, dan skala motivasi belajar. Berdasarkan analisis data dengan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,00 ( $< 0,05$ ) dan hasil  $t_{hitung}$  15,321 dengan derajat kebebasan (df) 7 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,365 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *active learning* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa XI TPM 1 SMK Negeri Ngasem Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan (1) bagi siswa dapat memahami apa manfaat dan tujuan dari motivasi belajar. (2) bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan metode atau strategi lain yang lebih efektif lagi. (3) bagi guru BK mampu menggunakan layanan bimbingan pribadi sosial menggunakan metode *active learning* bukan hanya digunakan untuk aspek motivasi belajar saja, melainkan dapat dikembangkan untuk aspek yang lain.

**KATA KUNCI** : *active learning*, motivasi belajar

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia di Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya, tidak hanya sebagai sebuah formalitas belaka namun juga sebagai bekal untuk dapat meningkatkan derajat dari seseorang. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pada anak pentingnya pendidikan sudah tidak dapat diragukan lagi, karena awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan ataupun stimulasi agar anak dapat berkembang secara optimal. Apa yang anak pelajari pada masa awal pertumbuhan dan perkembangannya akan berdampak pada kehidupannya di masa yang akan datang.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dalam proses pendidikan, bimbingan dan konseling sangatlah diperlukan karena bimbingan konseling membantu seseorang agar mencapai prestasi, hasil dengan kemampuan yang dimiliki secara maksimal.

Menurut Uno, H.B (2011: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Prayitno (2009) menyatakan bahwa motivasi belajar tidak saja merupakan suatu yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar.

Menghubungkannya dengan kegiatan belajar di sekolah, motivasi belajar sangat berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai oleh seorang siswa melalui kegiatan belajar yang sedang diikutinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ditandai dengan tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru,

memiliki semangat untuk mendapatkan prestasi. Apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar yang baik maka siswa tidak akan memiliki impian dan cita-cita, siswa tidak percaya diri dan merasa dirinya tidak pintar, idealisme bodoh yang menganggap tujuan akhir pendidikan adalah untuk mendapatkan pekerjaan.

Fenomena dilapangan siswa SMK Negeri 1 Ngasem, yang paling dominan oleh siswa laki-laki, namun ada juga beberapa siswa perempuan. Dampak memiliki motivasi belajar yang rendah ditandai dengan adanya siswa yang terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan PR, duduk diluar kelas saat jam pelajaran berlangsung, tidur didalam kelas, gaduh didalam kelas, kurangnya konsentrasi dalam belajar, Metode *active learning* merupakan mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi

Pentingnya masalah tersebut diteliti yaitu untuk mengetahui berapa jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan ada tidaknya pengaruh diberikannya layanan tersebut serta untuk mengembalikan semangat dan motivasi belajarnya, sehingga mereka memiliki dorongan dan motivasi belajar untuk

kedepan dan bisa meningkatkan prestasi belajarnya.

## II. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016: 61), dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen disini adalah Metode *Active Learning*, sedangkan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disini adalah Motivasi Belajar.

Metode pengumpulan data menggunakan skala motivasi belajar. Dalam penyusunan skala motivasi belajar menggunakan aspek-aspek motivasi belajar Uno, H.B yaitu, adanya hasrat dan ingin berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan yang kondusif. Jumlah item dalam skala motivasi belajar sebelum uji validitas adalah 40 item, sedangkan setelah uji validitas berjumlah 34 item.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik penelitian *Pre-Eksperimen Desain* dengan bentuk desain *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI TPM 1 SMN NEGERI 1 NGASEM Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 34 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, karena sampelnya adalah siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 siswa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Penelitian ini dilakukan dalam 5 tahap, yaitu: *pretest*, melakukan metode *active learning* sebanyak 3 kali, dan *posttest*. Sedangkan pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala motivasi belajar.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

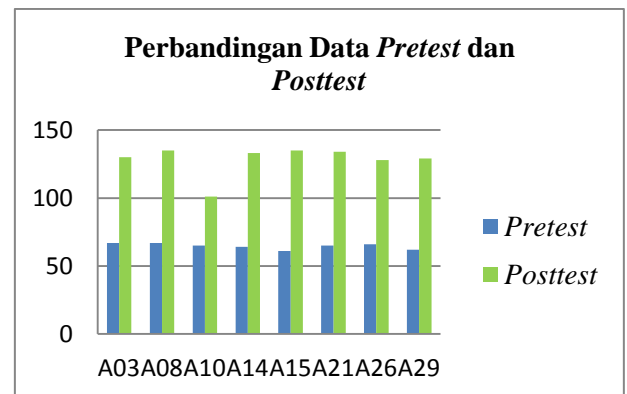
Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan, maka data yang terkumpul dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 1

Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan *Metode Active Learning*

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum diberikan <i>treatment</i>	Setelah dilakukan <i>treatment</i>
1	Tinggi	102 – 136	0	7
2	Sedang	68 – 101	0	1
3	Rendah	0 – 67	8	0

Dari tabel tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Analisis data dengan uji *paired sample t-test* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Uji *Paired Sample t-test*

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	HasilPost test - HasilPre test	63,50000	11,72299	4,14470	53,89933	73,30067	15,321	7	,000

Berdasarkan hasil uji *paired t-test* dengan *SPSS 22 For Windows* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dan hasil  $t_{hitung}$  15,321 dengan derajat kebebasan (df) 7 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,365 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian maka metode *active learning* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa XI TPM 1 SMK Negeri 1 Ngasem Tahun Pelajaran 2018/2019. Berikut tabelnya:

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa metode *active Learning* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TPM 1 SMK NEGERI 1 NGASEM. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

##### 1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih memahami apa manfaat dan tujuan dari motivasi belajar. Sehingga siswa dapat meningkatkan lagi motivasi belajarnya.

##### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Karena hasil yang diperoleh dari metode *active learning* dirasa belum maksimal, maka diharapkan penelitian

selanjutnya menggunakan metode atau strategi lain yang lebih efektif lagi.

##### 3. Bagi Guru BK

Guru diharapkan mampu menggunakan metode *active learning* bukan hanya digunakan untuk aspek motivasi belajar saja, melainkan dapat dikembangkan untuk aspek yang lain.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Prayitno dan Erma Amfi. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Uno, H.B. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Online), terdida: <http://library.um.ac.id/free-contents/download/pub/download-print5.php/38406.pdf>, diunduh 14 Desember 2017.

Melvin L. Silberman. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Efektif*. Bandung: Nusamedia.

Melvin L. Silberman, 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.